

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan dari hasil penelitian :

1. Gambaran kompetensi manajerial kepala sekolah di SD Ngeri Kota Banjarbaru adalah persentase pencapaian tertinggi sebesar 98% (sangat tinggi) yaitu kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal. Pencapaian terendah adalah kemampuan kepala sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi secara terencana dan sistematis yaitu sebesar 81.33% (tinggi).
2. Gambaran kompetensi kewirausahaan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah terutama dalam hal motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah mempunyai persentase pencapaian tertinggi sebesar 98.335% (sangat tinggi) dan terendah adalah 80% (tinggi) yaitu kepala sekolah memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.
3. Untuk kompetensi supervisi kepala sekolah SD Negeri Kota Banjarbaru, dari ketiga indikator diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik merupakan persentase percapaian terkecil yaitu sebesar 85.5% (sangat tinggi), ini berarti kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi secara optimal. Persentase pencapaian tertinggi adalah menindaklanjuti hasil supervisi yaitu 88.3% (sangat

tinggi), ini berarti kepala sekolah sudah menindaklanjuti hasil supervisi walaupun dalam pelaksanaan supervisinya kurang optimal.

4. Gambaran kinerja guru SD Negeri Kota Banjarbaru yaitu persentase pencapaian kinerja terendah adalah pengembangan profesi sebesar 57.8% (cukup) dan tertinggi adalah pelaksanaan pembelajaran sebesar 68.7% (tinggi). Ini berarti guru masih kurang perhatian dalam pengembangan profesinya melalui seminar atau lokakarya dan diklat. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah tinggi hal ini dibuktikan dengan kegiatan pendahuluan yang guru lakukan, konsep materi yang disampaikan dan sebagainya.
5. Kompetensi manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Ini berarti kompetensi manajerial merupakan faktor yang penting yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Kompetensi manajerial kepala sekolah penting karena dengan kemampuan manajerial ini kepala sekolah akan dapat mengelola atau manage sekolah dengan baik.
6. Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja guru juga positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kemampuan kewirausahaan kepala sekolah ini dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki kepala sekolah dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi sekolah juga yang berkenaan dengan sifat yang harus dimiliki kepala sekolah seperti suka bekerja keras, pantang menyerah dan memiliki motivasi yang kuat.
7. Kompetensi supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan kemampuan supervisi yang baik maka kepala sekolah dapat mengobservasi bagian mana dari kegiatan sekolah yang negatif

untuk diupayakan menjadi positif dan melihat mana yang sudah positif untuk ditingkatkan menjadi lebih positif lagi dan yang terpenting adalah pembinaannya.

8. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi manajerial, kewirausahaan dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Ini berarti kinerja guru dipengaruhi secara simultan oleh kompetensi manajerial, kewirausahaan dan supervisi.
9. Berdasarkan pengaruh interaksi antara usia, masa kerja dan jumlah jam mengajar kepala sekolah dapat diinterpretasikan bahwa kompetensi kewirausahaan tinggi pada kepala sekolah yang usianya lebih muda, masa kerjanya lebih sedikit dan jumlah jam mengajar yang sedikit pula. Artinya, kompetensi manajerial, kewirausahaan dan supervisi kepala sekolah memberikan pengaruh masing-masing yang signifikan bagi kepala sekolah yang usianya lebih muda dan masa kerja yang relatif masih sedikit dan kepala sekolah yang tidak disibukkan dengan tugas mengajar.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. LPMP memfasilitasi segala bentuk kegiatan dalam upaya meningkatkan kompetensi manajerial, kewirausahaan dan supervisi kepala sekolah yang berkaitan erat juga dengan peningkatan kinerja guru.
2. Melaksanakan kemitraan program peningkatan kompetensi kepala sekolah maupun guru antara LPMP dan Dinas Pendidikan Kota ataupun instansi lain

yang terkait.

3. Melakukan layanan teknis dalam bentuk supervisi pendidikan dengan bekerjasama antara LPMP dan Dinas Pendidikan.
4. LPMP bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kab/Kota memaksimalkan peran Kelompok Kegiatan Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) dengan melakukan pembinaan, diklat ataupun kegiatan lainnya.
5. Untuk penelitian selanjutnya, agar diteliti mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru.

